

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian organ terluar penyusun tubuh manusia yang terletak paling luar yang menutupi seluruh permukaan tubuh manusia. Karena terletak dibagian paling luar maka kulit mudah terkena pengaruh buruk dari luar, sehingga hal tersebut menyebabkan kulit rentan untuk terskena penyakit. Salah satu jenis masalah yang paling dijumpai adalah munculnya jerawat. Jerawat adalah jenis penyakit kulit yang terjadi ditandai dengan munculnya komedo, papul, pustule dan nodul (Wahdaningsih, dkk., 2014). Seseorang bisa mudah terkena jerawat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu produksi sebum berlebih, tersumbatnya folikel rambut karena minyak dan bakteri (Knutsen-Larson *et al.*, 2012).

Pada sebuah penelitian di departemen dermatologi klinik fakultas kedokteran di Carolina Utara, Amerika pada tahun 2007 dengan menggunakan sampel siswa sekolah yang berumur 14-15 tahun di Singapura, menyebutkan bahwa pada keadaan stres tinggi dapat terjadi serangan jerawat yang cukup signifikan yaitu 95% pada siswa laki-laki dan 92% pada siswa wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pria lebih rentan mudah terserang jerawat dibanding wanita (Yosipovitch *et al.*, 2007). DiIndonesia jerawat menjadi masalah yang hampir dialami oleh setiap remaja, dimana penelitian menyebutkan sebesar 85% remaja menderita penyakit jerawat ringan dan sebesar 15% remaja menderita penyakit jerawat berat (Widjaya, 2000).

Salah satu tanaman obat Indonesia yang akhir-akhir ini banyak dimanfaatkan untuk mengobati jerawat adalah daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn). Penapisan fitokimia terhadap daun sirih menunjukkan adanya

kandungan minyak atsiri. Beberapa penelitian menunjukkan komponen minyak atsiri memiliki aktivitas antibakteri yaitu dapat menghambat atau membunuh pertumbuhan bakteri patogen (Marliyana, et al., 2013). Ekstrak tumbuhan yang memiliki sifat sebagai aktivitas antimikroba akan sangat bermanfaat untuk proses penyembuhan jerawat (Sheikh *et al*, 2012). Dimasyarakat penggunaan obat tradisional dipercaya memiliki efek samping lebih kecil dibandingkan pengobatan yang berasal dari bahan kimia, disamping itu pemanfaatan dari bahan alami juga harganya lebih terjangkau (Chakraborty, & Shah, 2011).

Tanaman sirih adalah salah satu jenis tumbuhan yang telah lama di kenal masyarakat digunakan untuk pengobatan dan sudah terbukti memiliki manfaat sebagai antibakteri atau menghambat pertumbuhan bakteri (Houqe *et al.*, 2011; Hermawan dkk., 2007; Putri, 2010). Bagian tanaman sirih yang banyak digunakan untuk pengobatan adalah bagian daunnya, karena bagian daunnya ini berpotensi memiliki banyak manfaat di banding bagian yang lainnya (Chakraborty dan Shah, 2011).

Sehingga berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengetahui kajian artikel penelitian tentang aktivitas antibakteri penyebab jerawat pada daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn) serta kandungan senyawa apa saja yang terdapat dalam daun sirih sehingga dapat mencegah tumbuhnya jerawat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propinibacterium acne*?
2. Kandungan senyawa apa saja yang terdapat pada daun sirih yang mampu menghambat pertumbuhan jerawat?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propinibacterium acne*.
2. Mengetahui jenis senyawa apa saja yang terdapat pada daun sirih yang mampu menghambat pertumbuhan jerawat.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn) untuk pengobatan jerawat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mengetahui informasi tentang daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan daun sirih hijau (*Piper betle* Linn) sebagai pencegah tumbuhnya jerawat.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat bagi ilmu kesehatan sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.